

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terhadap permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian tentang gambaran proses pencapaian kebermaknaan hidup pada ODHA, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa ODHA dapat mencapai kebermaknaan hidupnya setelah terjadinya pengalaman tragis di dalam hidup mereka. Pencapaian kebermaknaan hidup tersebut terdiri atas tahapan-tahapan. Namun, tahapan yang dilalui cenderung berbeda antara ODHA yang satu dengan ODHA yang lainnya. Proses pencapaian kebermaknaan hidup dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada ODHA dewasa yang telah memiliki anak, faktor yang sangat mempengaruhi adalah rasa tanggung jawab terhadap anak.

Secara khusus, berdasarkan pemaparan pada hasil temuan dan pembahasan, dapat diketahui gambaran pencapaian kebermaknaan hidup pada ODHA, sebagai berikut:

1. Terdapat respon-respon negatif pada ODHA ketika mereka mengetahui bahwa mereka terinfeksi HIV. Respon tersebut diantaranya adalah terkejut, adanya penolakan dan rasa tidak percaya, dan takut jika orang lain mengetahui statusnya dan didiskriminasi oleh masyarakat.
2. Selain adanya respon-respon negatif, juga timbul permasalahan yang terjadi pada ODHA, setelah mereka terinfeksi. Permasalahan tersebut di antaranya

adalah permasalahan fisik (mudah lelah dan infeksi oportunistik) dan permasalahan sosial (diskriminasi dari masyarakat)

3. Setelah melalui pengalaman tragis tersebut dan menghadapi permasalahan-permasalahan yang muncul, ODHA akan mampu mencapai proses kebermaknaan hidup melalui proses pencapaian kebermaknaan hidup, dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Proses tersebut terdiri dari tahapan pemahaman diri, penentuan tujuan, kegiatan terarah, dan perubahan sikap.

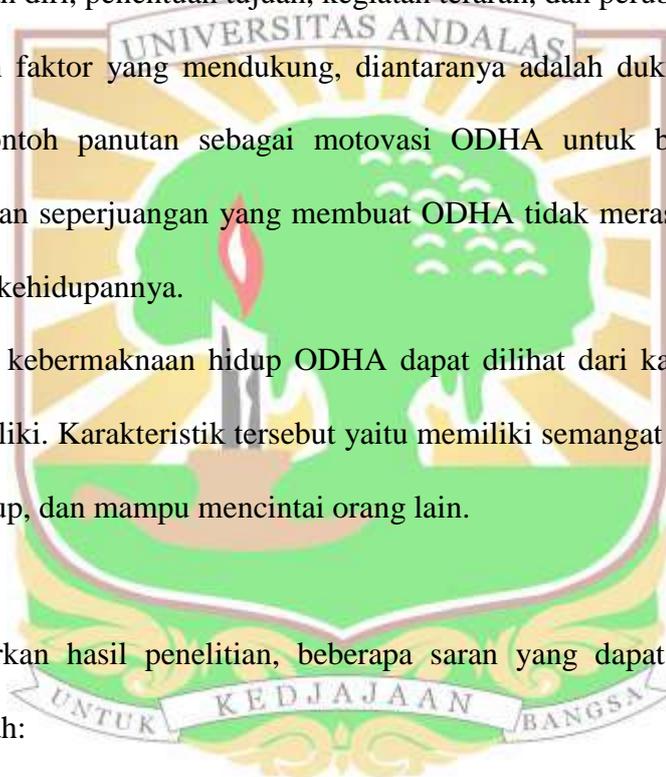
Sedangkan faktor yang mendukung, diantaranya adalah dukungan keluarga, adanya contoh panutan sebagai motivasi ODHA untuk berubah, adanya teman-teman seperjuangan yang membuat ODHA tidak merasa sendiri dalam menjalani kehidupannya.

4. Gambaran kebermaknaan hidup ODHA dapat dilihat dari karakteristik yang mereka miliki. Karakteristik tersebut yaitu memiliki semangat hidup, memiliki tujuan hidup, dan mampu mencintai orang lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan oleh panneliti adalah:

1. Saran Praktis
 - a. Pada informan penelitian, hendaknya tetap semangat komitmen dengan tujuan yang telah ditetapkan, agar dapat terealisasi dengan baik
 - b. Bagi ODHA, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bahwa terinfeksi HIV/AIDS bukanlah akhir dari kehidupan karena ODHA tentu saja masih bisa menjalani kehidupan dengan normal namun dengan



mengonsumsi ARV dengan teratur dan berusaha menemukan tujuan dan makna dalam hidup

- c. Bagi masyarakat, hendaknya mencari informasi yang benar mengenai HIV/AIDS sehingga tidak ada lagi stigma mengenai ODHA dan tidak terjadi lagi diskriminasi pada ODHA. Karena tidak selamanya ODHA tersebut terjangkit virus gara-gara perbuatan ‘buruk’ mereka
- d. Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga ODHA, agar tetap memberikan dukungan pada mereka karena hal ini bisa membuat mereka semangat menjalani hidup dan tetap berusaha mencapai makna hidup mereka.

2. Saran Teoritis

- a. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan informan dengan latar belakang penularan HIV yang berbeda sehingga mendapatkan dinamika yang lebih beragam pada ODHA.
- b. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama ada baiknya menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak agar dapat memperkaya data yang diperoleh
- c. Agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti berbagai variabel yang berhubungan dengan pencapaian kebermaknaan hidup sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai mengenai kebermaknaan hidup pada ODHA

